

ABSTRAK

Alvina Anggreini Virmaning Tyas, NIM: 1910110136, “Implementasi Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Penyandang Tunanetra Di SMPLB Negeri Pati”, Program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Kudus, 2023.

Skripsi ini dilatarbelakangi anak tunanetra sebagai makhluk individu yang memiliki kadar kemampuan yang berbeda dengan anak normal. Perbedaan ini bukan pada materi pokoknya melainkan pada cara menjelaskan materi yang harus sesuai dengan kemampuan para peserta didik tunanetra. Meskipun anak berkebutuhan khusus tunanetra tidak seperti anak-anak yang normal pada umumnya, justru penting baginya berhak mendapat pelayanan dan pendidikan yang sama sebagaimana anak normal lainnya. SMPLB N Pati ini salah satu lembaga pendidikan yang mendidik anak berkebutuhan khusus termasuk anak tunanetra yang memberikan pembelajaran PAI dengan berbagai metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik tunanetra. Tujuan dari penelitian ini *pertama* untuk mengetahui perencanaan pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus penyandang tunanetra di SMPLB N Pati, *kedua* untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus penyandang tunanetra di SMPLB N Pati, *ketiga* untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus penyandang tunanetra di SMPLB N Pati.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data yang terdiri dari tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Dalam perencanaan pembelajaran PAI menggunakan RPP K13 untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Akan tetapi RPP K13 dimodifikasi sesuai dengan kemampuan peserta didik tunanetra. 2) Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, serta *drill* (latihan). Dan media yang digunakan menggunakan audio mp3, laptop, maupun gambar 2 dimensi (dalam bentuk gambar timbul). 3) Faktor pendukung dalam pembelajaran PAI yaitu sarana dan prasarana sekolah, adanya dukungan dari orang tua, dan hubungan baik antar guru dan wali murid peserta didik. Sedangkan faktor penghambat dalam pembelajaran PAI yaitu kurangnya alat peraga seperti boneka untuk mengenalkan organ tubuh manusia dan miniatur hewan. Selain itu belum adanya buku materi pelajaran yang sudah berbentuk *braille* untuk pendidik maupun peserta didik.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, SMPLB, Tunanetra.